

ABSTRACT

Sumarni, 2024 An Analysis of Morphosyntactic Construction of English Writing Text Produced by the Postgraduate Students at Unismuh Makassar supervised by Tenri Ampa and Radiah Hamid.

This research aimed to find out the most frequent types of inflectional suffixes, derivational suffixes, noun phrases and verb phrases produced by the Postgraduate Students in writing argumentative text. This research used Descriptive Quantitative Research. The data were obtained by using writing test. The samples of this research were 16 Postgraduate Students of English Education Master Program in Academic Year 2023 selected by using Total Sampling Technique.

The results of data analysis from 16 samples showed that 1) The inflectional suffixes of plurality {-s} were 46.06%, 3rd person singular {s/es} were 8.33%, past tense/pассив {-ed} were 14.58%, participle {-ing} were 17.59 %, possessive {-s} were 3.93%, and comparative/ superlative degree {er/est} were 3.47%. 2) The derivational suffixes of noun forming were 52.4%, verb forming were 3.2%, adjective forming were 23.92%, and adverb forming were 19.28%. 3) The constructions of simple noun phrases were 18.86%, rather complex noun phrases were 23.58 %, and very complex noun phrases were 56.83%. 4) The constructions of simple verb phrases were 82.5% and rather complex verb phrases were 16.87%. Thus, it can be concluded that the most frequent types of inflectional suffixes used by the students were plurality {-s}, the type of derivational suffixes was noun forming, the type of noun phrases was very complex noun phrases, and the most frequent type of verb phrases used by the students was simple verb phrases. This demonstrated that common constructions were used by the Postgraduate Students were in terms of inflection, derivation, English noun phrase, and English verb phrase.

Keywords: *Morphosyntactic, inflection, derivation, suffixes, noun phrase, verb phrase*

ABSTRAK

Sumarni, 2024., Analisis Konstruksi Morfosintesis Teks Penulisan Bahasa Inggris yang dihasilkan oleh Mahasiswa Pascasarjana di Unismuh Makassar dibimbing oleh Tenri Ampa dan Radiah Hamid.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu jenis yang paling umum dari sufiks infleksional, sufiks derivatif, frasa noun dan frasa verb yang dihasilkan oleh Mahasiswa Pascasarjana dalam menulis teks argumentasi. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Data diperoleh dengan menggunakan tes tertulis. Sampel dari penelitian ini adalah 16 Mahasiswa Pascasarjana dari Program Master Pendidikan Bahasa Inggris Tahun Akademik 2023 yang dipilih dengan menggunakan Teknik Total Sampling.

Hasil analisis data dari 16 sampel ditemukan bahwa 1) Sufiks infeksi pluralitas {-s} adalah 46,06%, kata ganti orang ketiga tunggal{s/es} adalah 8,33%, kata kerja bentuk lampau dan passif {-ed} adalah 14,58%, partisipatif {-ing} adalah 17,59%, kepunyaan {- s} adalah 03,93%, dan tingkat komparatif / superlatif {er/est} adalah 3.47%. 2) Sufiks derivatif dari pembentukan kata benda adalah 52,4%, pembentukan kata kerja adalah 3,2%, pembuatan kata sifat adalah 23,92%, dan pembentukan keterangan adalah 19,28%. Konstruksi frasa kata benda sederhana adalah 18.86%, frasa kata benda yang cukup kompleks adalah 23,58%, dan frasa kata benda yang sangat kompleks adalah 56,83%. 4) Konstruksi frasa kata kerja sederhana adalah 82,5% dan frasa kata kerja yang lebih kompleks adalah 16,87%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jenis yang paling sering digunakan oleh Mahasiswa adalah pluralitas {-s} untuk sufiks infleksi, pembentukan kata benda untuk sufiks derivatif, dan untuk jenis frasa kata benda yang paling sering digunakan adalah frase kata benda yang sangat kompleks, dan jenis frase kata kerja yang paling umum digunakan oleh Mahasiswa adalah frase kata kerja sederhana. Ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Pascasarjana menggunakan konstruksi umum dalam hal infleksi, derivasi, frasa kata benda dan frasa kata kerja.

Kata Kunci : *Morposintaksis, infleksi, derivasi, sufiks, frasa kata benda, frasa kata kerja*